

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari slogan Wonderful Indonesia seperti Negara tetangga kita yaitu Malaysia dengan slogannya Malaysia Truly Asia, sedangkan Indonesia dengan konsisten mengenalkan beragam destinasi wisata yang tersebar dari sisi barat sampai sisi timur, dari wilayah pesisir, perkotaan, pantai hingga pegunungan. Aktivitas yang bisa dilakukan Ketika belibur di Indonesia pun sangatlah beragam mulai dari wisata kuliner, sejarah atau hanya menikmati pemandangan destinasi yang dituju. Keberagaman yang dimiliki Indonesia menjadikan Indonesia salah satu Negara tujuan wisata yang banyak digemari oleh wisatawan.

Indonesia mempunyai beragam kekayaan yang bisa sebagai asset pariwisata misalnya keragaman budaya, tata cara norma, keberagaman etnis dan suku serta kekayaan alam yang melimpah dan potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang sangat luar biasa buat dikembangkan. Potensi wisata merupakan seluruh objek (alam, budaya dan potensi) yang memerlukan penanganan supaya bisa menaruh nilai daya tarik bagi wisatawan.

Kreatifitas dan semangat dari masyarakat yang sanggup memberi nilai tambah dalam daya Tarik dan daya saing pariwisata. Hasil industry kreatif misalnya kerajinan cendramata, seni pertunjukan, music dan film sanggup memberikan nilai tambah dalam komponen daya Tarik wisata.

Pada masa pandemi ini, keamanan dan kebersihan sebagai prioritas di pariwisata. Sesuai daalam sapta pesona. Aman sebagai poin pertama yang

harus diperhatikan sebagai tolak ukur dalam kualitas pariwisata, sedangkan higienis adalah poin ketiga. Didalam sapta pesona yang terdiri dari Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, dan Ramah Tamah dan Kenangan bertujuan meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab segenap lapisan masyarakat, baik pemerintah, swasta, dan juga masyarakat luas yang sanggup bertindak dan mewujudkan di kehidupan sehari-hari.

Banyak sector yang dirugikan dampak adanya pandemi COVID-19 di Indonesia, salah satunya yaitu perekonomian. Wabah COVID-19 berdampak besar dalam perekonomian Indonesia dikarenakan berkurangnya daya beli masyarakat yang adalah penopang pertumbuhan ekonomi, lalu fakta bahwa seluruh dunia kini tengah mengalami pelemahan ekonomi sehingga dapat mengakibatkan ekspor Indonesia ke beberapa Negara berhenti. Selain berdampak dalam perekonomian, pandemic COVID-19 juga berdampak dalam sector pariwisata di Indonesia. Dampak dalam industry pariwisata sangat lah terlihat dalam penurunan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Seiring peyebaran COVID-19, industry pariwisata di Indonesia bisa dikatakan sama sekali tidak bergerak. Hampir semua objek destinasi wisata yang wajib ditutup sehingga menyebabkan sebagian para pelaku usaha pariwisata kehilangan mata pencaharian buat sementara waktu. Bukan tanpa tujuan, penutupan objek destinasi ini tidak lain membantu pemerintah pada upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia. Berbagai upaya sudah pemerintah lakukan buat mengurangi angka penyebaran COVID-19,

salah satu dengan menerapkan kebijakan pembatasan social (social distancing) yang berguna mempersempit ruang gerak dari virus COVID-19

Saat ini pemerintah sedang berusaha buat menstabilkan Kembali perekonomian Indonesia dengan memberlakukan Era Adaptasi Kebiasaan Baru ataupun (New Normal) Dua bulan sesudah kasuss pertama positif COVID-19 ditemukan di Indonesia, presiden Joko Widodo meminta seluruh masyarakat Indonesia untu dapat hidup berdampingan dengan COVID-19. Aktivitas masyarakat yang wajib dilakukan dalam protokol Kesehatan misalnya dengan menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari kerumunan, dan rutin mencuci tangan. Pola kehidupan baru ini yang disebut sebagai Kebiasaan baru

Kota Singkawang adalah salah satu kota yang ada berada di Wilayah Kalimantan Barat yang terletak di tengah-tengah bagian timur dari provinsi Kalimantan Barat. Kota yang memiliki banyak objek wisata yang wajib dikunjungi ksetika ingin berwisata ke daerah ini seperti wisata Kura-Kura, wisata Tanjung bajau, wisata taman rekreasi cidayu, wisata danau serantangan, wisata taman burung dan masih banyak lagi lainnya.

Salah satu destinasi yang wajib yang ada di Kota Singkawang adalah wisata Pantai Palm Beach terletak di Pasir Panjang, Sedau, Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat. Pantai Palm Beach menyajikan suasana pantai yang sangat alami dengan bentangan pasir putih bertekstur lembut dan juga air laut yang bergradasi hijau. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan saat mengunjungi objek wisata Pantai Palm Beach yaitu berenang, bermain pasir, bersantai, menyaksikan sunset, serta memancing. Disekitar objek destinasi Pantai Palm Beach terdapat

hamparan pasir putih, sehingga dapat dijadikan sebagai spot foto dengan berlatar belakang pantai.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan Pantai Palm Beach dalam upaya meningkatkan wisatawan di masa pandemi Covid-19 di Kota Singkawang, Kalimantan Barat?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Pantai Palm Beach dalam upaya meningkatkan wisatawan di masa pandemi Covid-19 di Kota Singkawang, Kalimantan Barat?

C. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, diperlukan batasan masalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah di buat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang Pengelolaan Pantai Palm Beach dalam upaya meningkatkan wisatawan di masa pandemi Covid-19 di Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S. Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
2. Untuk mengetahui potensi apa saja yang terdapat di Pantai Palm Beach.

3. Mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan Pantai Palm Beach dalam upaya meningkatkan wisatawan di masa pandemi Covid-19 di Kota Singkawang Kalimantan Barat.
4. Mengetahui bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Pantai Palm Beach pada Masa Pandemi Covid-19.
5. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengembangan Pantai Palm Beach pada Masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat bagi penulis, Lembaga Pendidikan, pemerintah serta masyarakat :

1. Bagi Penulis

- a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan pariwisata.
- b) Dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta
- c) Sebagai salah satu syarat utama dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- d) Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam menulis artikel ilmiah ini.
- e) Syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata (S,par).

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan kepustakaan khususnya yang berhubungan dengan pengembangan Destinasi Pariwisata serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai tema yang sama.

3. Bagi Pengelola Pantai Palm

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pengelola Palm Beach dalam melakukan pengembangan kedepannya dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengembangan pariwisata yang menjadikan Pantai Palm Beach sebagai daya tarik wisata sebagai upaya meningkatkan wisatawan di Singkawang, Kalimantan Barat.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai acuan pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi. Masukan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam meningkatkan wisatawan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini sebenarnya penulis telah menentukan tentang ruang lingkup penelitian dan telah menentukan apa saja batas-batasan dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian mencakup wilayah dan identifikasi terhadap kompone-komponen pariwisata seperti daya tari, fasilitas aksesibilitas, sarana dan prasarana serta kelembagaa. Penulis ingin agar penelitian ini tetap membahas semua yang berkaitan tentang artikel ilmiah yang sedang penuilis kerjakan yaitu dengan judul berjudul’’Pengelolaan Pantai Palm Beach Dalam Upaya Meningkatkan Wisatawan di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Singkawang Kalimantan Barat’’

G. Linieritas Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis tetap focus mengenai destinasi pariwisata supaya linier antara jurnal domestic case study yang berjudul “ Keindahan alam yang terdapat di tanjong bajau singkawang Kalimantan barat” dan jurnal foreign case study yang berjudul “ samila beach sebagai destinasi andalan di Thailand” tetap memiliki keterkaitan dengan artiker ilmiah maka dalam penulisan artikel ini penulis ambil adalah”Pengelolaan Pantai Palm Beach Dalam Upaya Meningkatkan Wisatawan di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Singkawang Kalimantan Barat”

H. Sistematika Tulisan

Susunan peneulisan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari 5 bab kemudia pada tiap-tiap bab terbagi menjadi sub-bab pembahasan mengenai penelitian. Penelitian ini akan dibahas secara jelas pada tiap sub-bab. Berikut susunan penulisan beserta keterangan singkatnya:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, lienitis tema penelitian dan sistematika penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUL DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian literatul

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI

A. Metodologi

1. Kerangka Pemikiran

2. Analisis swot

B. Data

1. Lokasi dan objek penelitian
2. Penetapan sampel dan populasi
3. Teknik pengumpulan data
4. Teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran